



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kunci sukses agar dapat menembus dan memenangkan persaingan pada era globalisasi ini terletak pada unsur kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itulah diupayakan segala cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satunya yaitu kualitas sumber daya manusia untuk tenaga kerja tingkat menengah yang berasal dari SMK.

SMK adalah salah satu lembaga pendidikan yang lebih mengarahkan siswa siswinya untuk memiliki salah satu keahlian khusus di samping bertujuan untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berintelektual dan siap pakai di lapangan kerja.

SMK memiliki tujuan pendidikan :

- Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
- Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
- Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif. (Depdikbud, 1999 : 2)

SMK Negeri 5 Bandung yang memiliki Visi "**IDEAL**" (*Inisiatif dan inovasi warga sekolahnya tinggi; Dapat mengikuti perkembangan iptek, serta mampu berkomunikasi dengan baik; Efektivitas pelaksanaan KBM-nya tinggi; Aktivitas warga sekolahnya tinggi; Lulusannya dicari dan dibutuhkan masyarakat*) dan misi "Mempersiapkan para lulusannya untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang cerdas, taqwa, dan terampil, mempunyai budaya tertib, budaya bersih, dan budaya kerja yang tinggi berjiwa wiraswasta sebagai prasyarat mengisi kebutuhan tenaga kerja, baik masa kini maupun masa yang akan datang".

Untuk keberhasilan misi SMK Negeri 5 Bandung ini, peranan dunia usaha atau industri merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pencapaian misi tersebut terutama pada kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Karena kegiatan prakerin bertujuan agar siswa mengetahui keadaan yang sesungguhnya dilapangan, prakerin sangatlah diperlukan bagi sistim pendidikan di SMK yang berorientasi pada dunia kerja. Disamping itu pula kita menyadari dari awal, dalam implementasi kurikulum SMK selalu terbuka terhadap upaya penyempurnaan selain pemberian bekal dan pengembangan diri tamatan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang akan dilakukan di SMKN 5 Bandung berkaitan dengan peranan dunia industri dalam meningkatkan mutu praktik kerja industri pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

- Kurangnya rekanan untuk kerjasama dalam program PSG.
- Kurangnya informasi dan komunikasi dengan lokasi PSG.
- Sulit untuk menciptakan iklim industri kerja di sekolah karena kurangnya fasilitas penunjang yang diperlukan dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan suatu mata pelajaran.
- Kurang efektifnya pelaksanaan praktik kerja industri.
- Tidak sesuai kemampuan atau kompetensi hasil keluaran sekolah (kualifikasi lulusan) dengan apa yang dibutuhkan dan diharapkan dunia industri.
- Belum optimalnya hubungan kemitraan antara sekolah dengan lapangan (industri).

1.3 PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

1.3.1 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya menyoroti permasalahan peranan dunia industri dalam meningkatkan mutu praktik kerja industri pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.

1.3.2 Perumusan Masalah

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka diturunkan pertanyaan yang lebih spesifik untuk diteliti, yaitu :

Bagaimana peran dunia industri dalam meningkatkan mutu praktik kerja industri pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empirik mengenai :
Peranan Dunia Industri dalam meningkatkan mutu praktik kerja industri pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna :

- Sebagai informasi bagi sekolah yang bersangkutan tentang bagaimana sesungguhnya peranan Dunia Industri dalam upaya peningkatan mutu praktik kerja industri pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.
- Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang terkait baik guru, orang tua siswa ataupun siswa itu sendiri, agar dapat memaksimalkan persiapan siswa dalam menjalani praktik kerja industri pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 5 Bandung.

- Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang terkait baik guru, orang tua siswa ataupun siswa itu sendiri, agar dapat memaksimalkan persiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

1.6 DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari salah penafsiran tentang masalah yang akan di teliti, maka perlu dijelaskan tentang istilah yang berkenaan dengan judul penelitian. Penjelasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

Peran

Peran yaitu perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang ataupun instansi yang berkedudukan dalam masyarakat. (Depdikbud, 1996 : 751)

Dunia Industri

Dunia Industri yaitu lapangan pekerjaan tempat menyalurkan produk (SDM), yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu industri konstruksi bagi SDM jurusan teknik konstruksi bangunan dan industri konsultan bagi SDM jurusan teknik gambar bangunan.

Mutu Praktik Kerja Industri

Mutu praktik kerja industri yaitu kualitas hasil proses belajar langsung di dunia kerja/industri.

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu salah satu jurusan yang terdapat pada SMKN 5 Bandung.